**MODUL AJAR**

**Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

****

**GOTONG ROYONG DALAM TOLONG MENOLONG**

UNIT PEMBELAJARAN 4

1. **INFORMASI UMUM MODUL**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Penyusun** | : ………………….. |
| **Instansi/Sekolah** | : SDN ….. |
| **Jenjang / Kelas** | : SD / V |
| **Alokasi Waktu** | : 2 X 35 Menit (1 x Pertemuan) |
| **Tahun Pelajaran** | : 2022 / 2023 |

1. **KOMPONEN INTI**

|  |  |
| --- | --- |
| **Capaian Pembelajaran Fase C** | |
| Pada fase ini, peserta didik mampu:  Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.  Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar | |
| **Fase B Berdasarkan Elemen** | |
| Pancasila | Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilainilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. |
| Undang-Undang  Dasar Negara  Republik Indonesia Tahun 1945 | Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah. |
| Bhinneka Tunggal Ika | Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya. |
| Negara Kesatuan  Republik Indonesia | Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar. |
| **Tujuan Pembelajaran** | Peserta didik dapat menelaah kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain |
| **Profil Pancasila** | * Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia * Berkebhinekaan Global * Mandiri * Bernalar * Kritis * Kreatif |
| **Kata kunci** | Pancasila, Gotong royong, Tolong Menolong |

|  |
| --- |
| **Target Peserta Didik** : |
| Peserta didik Reguler |
| **Jumlah Siswa** : |
| 30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikti atau lebih banyak) |
| **Assesmen** : |
| Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran   * Asesmen individu * Asesmen kelompok |
| **Jenis Assesmen** : |
| * Presentasi * Produk * Tertulis * Unjuk Kerja * Tertulis |
| **Model Pembelajaran** |
| * Tatap muka |
| **Ketersediaan Materi** : |
| * Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi:   YA/TIDAK   * Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:   YA/TIDAK |
| **Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik** : |
| * Individu * Berkelompok (Lebih dari dua orang) |
| **Metode dan Model Pembelajaran** : |
| * Latihan bermusyawarah mencari informasi tentang fenomena yang mencerminkan prinsip saling membutuhkan dalam kehidupan sosial, * Diskusi * Presentasi |
| **Media Pembelajaran** |
| 1. Laptop 2. Alat bantu audio (speaker) 3. Proyektor 4. Jaringan internet 5. Video atau film pendek yang menjelaskan kedudukan manusia sebagai makhluk sosial sehingga membutuhkan bantuan orang lain di dalam kehidupan sehari-hari. 6. Karton 7. Spidol |
| **Materi Pembelajaran** |
| Pada materi pokok pembelajaran 4 ini, guru dapat memberikan pertanyaan pemantik, seperti "apa itu gotong royong?" Mengapa kita sebagai manusia perlu menerapkan nilai-nilai dan semangat gotong royong di dalam kehidupan sehari?". Pertanyaan pemantik tersebut dapat menjadi refleksi dan stimulus bagi peserta didik untuk berpikir kritis terkait pentingnya memahami dan melaksanakan nilai-nilai dan semangat gotong royong di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sangat penting ditanamkan kepada peserta didik SD kelas V, sebab fase usia 9-12 tahun masih dapat dikategorikan sebagai fase golden age. Artinya, usia tersebut masih berpotensi untuk di tumbuh kembangkan serta diarahkan untuk memiliki mindset tentang kedudukan dirinya sebagai makhluk sosial. Artinya, dia tidak bisa hidup sendirian dan pasti akan membutuhkan bantuan orang lain. Oleh sebab itu,pertanyaan pemantik di atas sangat penting untuk diungkapkan serta ditindaklanjuti dengan penjelasan yang mampu membentuk pemahaman peserta didik.    Sebagai generasi penerus, peserta didik harus diberikan pemahaman mengenai cara mensyukuri kehidupannya dengan cara membiasakan perilaku gotong royong dan kesadaran untuk selalu melaksanakannya. Sebagai contoh, menunjukkan nilai dan semangat gotong royong dengan cara bersikap saling menghormati dan menghargai antarumat beragama. Agar dapat memantik siswa untuk menghormati dan menghargai perbedaan agama, guru dapat menyebutkan agama-agama yang ada di Indonesia yakni Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Budha, dan Khonghucu. Selain itu, guru dapat menyebutkan masing-masing kitab suci dan nama tempat ibadahnya masing-masing. Dengan demikian, di dalam menjalankan kehidupan di tengah keberagaman, semangat gotong royong inilah yang akan menjadi bekal bagi peserta didik untuk terus menunjukkannya di dalam kehidupan sehari-hari.  Di samping itu, masih banyak contoh-contoh lainnya yang dapat diakses melalui berbagai sumber. Melalui materi pokok kegiatan pembelajaran 4 inilah, diharapkan guru dapat mengantarkan peserta didik untuk dapat mengetahui kedudukannya sebagai makhluk sosial serta menunjukkan sikapnya sebagai makhluk sosial dengan nilai dan semangat gotong royong |
| **Sumber Belajar** : |
| 1. Sumber Utama   * Buku Pendidikan pancasila dan kewarganegaran kelas V SD   2. Sumber Alternatif  Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas. |
| **Persiapan Pembelajaran** : |
| 1. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia 2. Memastikan kondisi kelas kondusif 3. Mempersiapkan bahan tayang 4. Mempersiapkan lembar kerja siswa |
| **Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :** |
| **Kegiatan Pembuka** |
| * Setelah peserta didik memasuki kelas dan siap mengikuti pembelajaran, guru menyapa sekaligus memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. * Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing­ masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. * Setelah berdoa selesai, guru mengevaluasi tugas/aktivitas pembelajaran sebelumnya terkait jurnal harian mengenai aktivitas yang menujukkan perilaku gotong royong yang dilakukan oleh peserta didik selama satu minggu. * Guru menjelaskan urgensi tugas tersebut dengan cara menghubungkannya dengan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. * Guru membentuk kelompok secara heterogen dengan menggunakan nama suku yang ada di Indonesia. |
| **Kegiatan Inti** |
| * Guru menampilkan video atau film pendek tentang pentingnya memahami kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan orang lain di dalam hidupnya. Guru dapat mencari video tersebut melalui youtube dengan menggunakan kata kunci penelusuran "video pembelajaran SD tentang kedudukan manusia sebagai makhluk sosial". * Setelah film pendek selesai ditampilkan, guru memberikan penegasan bahwa memahami kedudukan manusia sebagai makhluk sosial sangat penting agar peserta didik dapat menjadi manusia yang berjiwa luas agar mampu memahami fluktuasi kehidupan yang tidak selalu sesuai keinginan, sehingga perlu adanya kerendahan hati dari peserta didik untuk terbiasa saling menolong antar sesama manusia. * Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk dapat duduk secara berkelompok. * Guru mengarahkan peserta didik yang telah berkelompok untuk bermusyawarah menentukan lima fenomena yang menujukkan prinsip saling membantu dalam kehidupan sehari-hari. * Guru melakukan pemantauan terhadap kinerja peserta didik secara berkelompok dan mengarahkan seluruh peserta didik di dalam kelompok untuk dapat aktif memberikan ide dan gagasan sehingga tercermin nilai dan semangat gotong royong di dalam bermusyawarah. * Setelah masing-masing kelompok bermusyawarah dan menentukan lima fenomena yang menunjukkan prinsip saling membantu dalam kehidupan sehari­ hari,kemudiansetiapkelompok menuliskannya pada kartonyangtelahdisediakan. * Setelah semua kelompok selesai menuliskannya pada kertas karton, setiap * kelompok secara bergiliran menyajikan ide dan gagasannya di depan kelas. * Setelah semua kelompok tampil di depan kelas, selanjutnya guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan analisis dan pendapatnya terkait pembelajaran yang dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami substansi dari aktivitas berlatih bermusyawarah. |
| **Kegiatan Penutup** |
| * Guru mengapresiasi setiap hasil latihan bermusyawarah mengenai kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang sudah disajikan di depan kelas. * Guru memberikan klarifikasi atas seluruh hasil penyajian peserta didik. * Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pentingnya menunjukkan memahami serta menunjukkan peran manusia sebagai makhluk sosial di dalam kehidupan sehari-hari. * Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran. |
| **Pembelajaran Alternatif** |
| Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh guru maupun sekolah. Apabila guru atau sekolah mendapatkan kendalauntukmempersiapkan media pembelajaran tersebut, sebagai alternatif dapat dipersiapkan media pembelajaran manual yang relevan sebagaimana tertulis di atas sebagai berikut:    Gambar yang menunjukkan kedudukan manusia sebagai makhluk sosial.  Cerita verbal dari guru tentang contoh penerapan peran manusia sebagai makhluk sosial.  Media pembelajaran alternatif tersebut memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik tentang pentingnya persatuan dan kesatuan di dalam kehidupan sehari-hari serta menstimulus peserta didik untuk dapat merawat NKRI di dalam keberagaman. |

|  |
| --- |
| **Pelaksanaan Asesmen** |
| **Sikap**   * Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif. * Melakukan penilaian antarteman. * Mengamati refleksi peserta didik.   **Pengetahuan**   * Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis   **Keterampilan**   * Presentasi * Proyek * Portofolio |

|  |  |
| --- | --- |
| **Pengayaan dan Remedial** | |
| **Pengayaan:**   * Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD). * Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. * Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi | **Remedial**   * Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas. * Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. * Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. |

|  |
| --- |
| **Kriteria Penilaian** : |
| * Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok. * Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100 |
| **Penilaian** : |
| |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | **Kriteria** | **Kriteria Penilaian** | | | | | **Baik Sekali**  (Skor 4) | **Baik**  (Skor 3) | **Kurang Baik** (Skor 2) | **Tidak Baik** (Skor 1**)** | | Kemampuan mendefmisikan kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain |  |  |  |  | | Kemampuan menganalisis kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain |  |  |  |  | | Kemampuan menklasi1ikasikan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat royong yang berkembang di Indonesia. |  |  |  |  | |
| **Refleksi Guru:** |
| |  |  |  | | --- | --- | --- | | No | Pertanyaan | Jawaban | | 1 | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mendukung tercapainya tujuan pembelajaran? |  | | 2 | Apakah gaya penyampaian materi mampu dipahami oleh peserta didik? |  | | 3 | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? |  | | 4 | Apakah pemilihan model pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran? |  | | 5 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma­ norma? |  | | 6 | Apakah pelaksanan pembelajaran pada pertemuan ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? |  | |
| **Refleksi Peserta Didik:** |
| |  |  |  | | --- | --- | --- | | Pilih salah satu | | Capaian Hasil Belajar | | Ya | Tidak | |  |  | Saya dapat mendefinisikan kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain | |  |  | Saya dapat menganalisis kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain | |  |  | Saya dapat menklasifikasikan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang  berkembang di Indonesia. | |
| |  |  |  | | --- | --- | --- | | Tugas Penyajian Hasil Pengamatan  Nama Penilai:  Nama Teman yang Dinilai: | | | | Pilih salah satu | | Capaian Hasil Belajar | | Ya | Tidak | |  |  | Mampu mendefinisikan kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang  membutuhkan bantuan orang lain | |  |  | Mampu menganalisis kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain | |  |  | Mampu menklasifikasikan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang  berkembang di Indonesia. | |

1. **LAMPIRAN**

|  |
| --- |
| **Lembar Kerja :** |
| |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | No | Nama Kelompok | Fenomena | Bentuk Gotong royong yang dilakukan | | 1 | Nakula | Salah satu teman terlihat membuang sampah tidak pada tempatnya | Diberitahu dan di tegur agar membuang sampah pada tempatnya | | 2 |  |  |  | | 3 |  |  |  | | dst |  |  |  | |
| **Bahan Bacaan Peserta Didik :** |
| Bahan bacaan maupun pemantik bagi peserta didik dapat dimulai dengan mengetengahkan berbagai buku rujukan yang relevan. Selain itu untuk pemantik peserta didik, guru dapat memberikan pertanyaan: "Apakah kamu pernah pergi ke hutan?Bayangkanjika kamu beradadi hutansendiriandantidakmemiliki perlengkapan apapun untuk bertahan hidup!". Pertanyaan tersebut akan mengantarkan kepada pemahaman bahwa manusia tidak bisa hidup sendirian sehingga membutuhkan adanya orang lain serta bantuan dari orang lain.  Selain itu, "Apakah pakaian yang dipakai peserta didik ke sekolah dibuat oleh sendiri?" tentu saja tidak! Kalian memerlukan petani kapas yang dapat memberikan bahan baku membuat kain. Kalian memerlukan penenun kain untuk dapat menghasilkan kain yang bagus. Selanjutnya kalian membutuhkan penjahit yang handal untuk menjadikan kain menjadi baju. Serta kalian membutuhkan pedagang untuk menyediakan baju yang akan dipakai ke sekolah:' Dari pertanyaan itu pun guru akan membawa peserta didik untuk memahami kedudukannya sebagai makhluk sosial. Sementara itu, agar dapat hidup berdampingan dengan orang lain peserta didik memerlukan nilai dan semangat gotong royong |
| **Glosarium** |
| **Demokrasi**  Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat  **Gotong Royong**  Sebuah aktivitas yang mencerminkan bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan Kewarganegaraan Hal yang berhubungan dengan warga negara dan atau keanggotaan sebagai warga negara  **Kewajiban**  Segala sesuatu yang wajib dilaksanakan atau dilakukan  **Hak**  Segala sesuatu yang boleh dilaksanakan atau di dapatkan  **Jati Diri**  Suatu hal yang ada di dalam diri kita, yang meliputi karakter, sifat, watak dan kepribadian nya  **Musyawarah**  Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah.  **Negara**  Suatu wilayah yang memiliki suatu sistem atau aturan yang berlaku bagi semua individu di wilayah tersebut, dan berdiri secara independen.  **Norma**  Seperangkat aturan atau pedoman sosial yangkhusus mengenai tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang boleh atau tidak boleh dilakukan sebagai patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.  **Pancasila**  Dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, Pandangan hidup dan kepribadian bangsa yang nilai-nilainya bersifat nasional yang mendasari kebudayaan bangsa, maka nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari cita-cita hidup bangsa  **Warga Negara**  Penduduk sebuah negara atau bangsa berdasarkan keturunan, tempat kelahiran, dan sebagainya yang mempunyai kewajiban dan hak penuh sebagai seorang warga dari negara itu. |
| **Daftar Pustaka:** |
| Alfian. (1986). *Masalah dan Prospek Pembangunan Politik Indonesia Kumpulan Karangan.*  Jakarta: Gramedia  Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar I/mu Politik Edisi.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama  Budiman, A. (2000). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama  Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila.* Yogyakarta: Paradigma Kaelan. (2002). *Pendidikan Pancasi/a.* Yogyakarta: Paradigma  Latif, Y. (2015). *Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila.*  Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama  Latif, Y. (2018). *Wawasan Pancasila Bintang Penuntun Untuk Pembudayaan.* Bandung: Mizan  Legge, J.D (1993). *Kaum lntelektual dan Perjuangan Kemerdekaan.* Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti  Lickona (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter.* Jakarta: PT Bumi Aksara  Poesponegoro, D. dkk. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia VI.* Jakarta: Balai Pustaka Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pembe/ajaran Kontekstua/dalam Membangun*  *Karakter Peserta Didik.* Jakarta: Kemdiknas  Winataputra,U.S.danBudimansyah,D.(2007).Civicfducation:Konteks,Landasan,Bahan *Ajar dan Kultur Ke/as.* Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI.  Wahab, A. A. dan Sapriya. (2011). *Teori* & *Landasan Pendidikan Kewarganegaraan.*  Bandung: Alfabeta. |